

**STUDI PEMIKIRAN SAMI BIN ABDULLAH AL
MAGHLOUTH TENTANG AGAMA AGAMA NON-ISLAM
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Dalam Program Studi Agama-Agama



Oleh:

HAENA MAWARDAH EMHA

NIM. 07020222030

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Haena Mawardah Emha

NIM 07020222030

Program Studi : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 31 Maret 2026

Saya yang menyatakan,



Haena Mawardah Emha

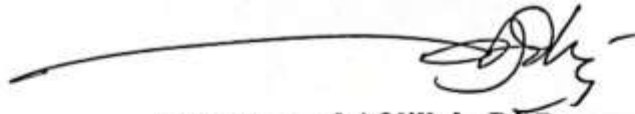
NIM. 07020222030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Studi Pemikiran Sami Bin Abdullah Al Maghlouth Tentang Agama Agama Non-Islam ” yang ditulis oleh Haena Mawardah Emha ini dengan NIM 07020222030 telah disetujui pada tanggal 30 Maret 2026

Surabaya, 30 Maret 2026

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Afdillah', is written over a horizontal line.

Muhammad Afdillah, P.hD.

NIP. 198204212009011013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Studi Pemikiran Sami Bin Abdullah Al Maghlouth Tentang Agama Agama Non-Islam” yang ditulis oleh Haena Mawardah Emha ini telah disetujui pada tanggal 9 April 2026

Tim Penguji:

1. Muhammad Afdillah, PhD
2. Prof. Dr. H. Kunawi, M. Ag
3. Dr.. Akhmad Siddiq, MA
4. Dr. Nasruddin, S. Pd, S.Th.I, MA



Surabaya, 9 April 2026

Dekan



Prof. Abdul Nadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Haena Mawardah Emha**
NIM : **07020222030**
Fakultas/Jurusan : **FUF / Studi Agama Agama**
E-mail address : **haenamawardahemhaa@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Haena Mawardah Emha)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pandangan Sami bin Abdullah al-Maghlouth terhadap agama-agama non-Islam melalui tiga karya atlasnya, yaitu *Atlas Agama-Agama (Atlas al-Adyān)*, *Atlas Perang Salib*, dan *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. Ketiga karya tersebut dianalisis menggunakan kerangka teoritis Jacques Waardenburg yang mencakup tiga dimensi persepsi Muslim terhadap agama lain — teologis-normatif, historis-kontekstual, dan sosial-populer — serta tipologi empat jenis diskursus: deskriptif-informatif, apologetik-polemik, teologis-fiqh, dan dialogis-komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis posisi epistemologis al-Maghlouth dalam spektrum wacana Islam kontemporer tentang agama-agama non-Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap teks ketiga atlas al-Maghlouth. Data primer diperoleh dari ketiga karya atlas tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari karya-karya Waardenburg dan literatur pendukung di bidang studi agama-agama dan pemikiran Islam kontemporer. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan teknik analisis deskriptif-interpretatif yang sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan al-Maghlouth terhadap agama-agama non-Islam tidak dapat direduksi ke dalam kategori sederhana eksklusivisme maupun pluralisme. Melalui tiga dimensi Waardenburg, ditemukan bahwa dimensi teologis-normatif menjadi fondasi paling dominan dalam seluruh karyanya, dengan konsep *ḥanīfiyyah* sebagai kerangka epistemologis utama yang menempatkan agama-agama non-Islam sebagai cabang-cabang yang menyimpang dari satu agama primordial. Dimensi historis-kontekstual tampak dalam cara al-Maghlouth merespons memori Perang Salib sebagai narasi ketidakadilan historis sekaligus pintu masuk dialog peradaban. Dimensi sosial-populer termanifestasi melalui prinsip *ta'āruf*, identifikasi titik temu trans-religius antar tradisi Abrahamik, dan keterbukaan metodologis terhadap sumber-sumber akademik non-Islam. Dari sisi tipologi wacana, al-Maghlouth memadukan keempat jenis diskursus dalam satu format yang khas yang disebut *diskursus atlas*. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa posisi epistemologis al-Maghlouth dapat dikategorikan sebagai *inklusivisme hierarkis yang dialogis*: mengakui kebenaran parsial agama-agama lain dalam kerangka *ḥanīfiyyah*, menempatkan Islam pada puncak hierarki wahyu, namun tetap membuka ruang dialog berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan universal.

Kata Kunci: Sami al-Maghlouth, Agama-Agama Non-Islam, Jacques Waardenburg, Inklusivisme Hierarkis, Hanifiyyah, Studi Agama-Agama Komparatif.

ABSTRACT

This study examines Sami ibn Abdullah al-Maghlouth's views on non-Islamic religions through his three atlases: The Atlas of Religions (Atlas al-Adyān), The Atlas of the Crusades, and The Atlas of the History of the Prophets and Apostles. These three works are analyzed using Jacques Waardenburg's theoretical framework, which encompasses three dimensions of Muslim perceptions of other religions—theological-normative, historical-contextual, and socio-popular—as well as a typology of four types of discourse: descriptive-informative, apologetic-polemic, theological-fiqh, and dialogical-communicative. This study aims to systematically identify and analyze al-Maghlouth's epistemological position within the spectrum of contemporary Islamic discourse on non-Islamic religions. This study uses a qualitative approach using content analysis of the texts of al-Maghlouth's three atlases. Primary data were obtained from the three atlases, while secondary data were obtained from Waardenburg's works and supporting literature in the field of contemporary Islamic religious studies and thought. Data collection was conducted through library research using systematic descriptive-interpretive analysis techniques. The results of the study indicate that al-Maghlouth's views on non-Islamic religions cannot be reduced to the simple categories of exclusivism or pluralism. Through Waardenburg's three dimensions, it was found that the theological-normative dimension is the most dominant foundation in all of his works, with the concept of hanīfiyyah as the main epistemological framework that positions non-Islamic religions as branches that deviate from one primordial religion. The historical-contextual dimension is evident in how al-Maghlouth responds to the memory of the Crusades as a narrative of historical injustice as well as an entry point for civilizational dialogue. The socio-popular dimension is manifested through the principle of ta'āruf, the identification of trans-religious meeting points between Abrahamic traditions, and methodological openness to non-Islamic academic sources. In terms of discourse typology, al-Maghlouth combines the four types of discourse in a unique format called the atlas discourse. Based on these findings, this study concludes that al-Maghlouth's epistemological position can be categorized as dialogical hierarchical inclusivism: acknowledging the partial truth of other religions within the framework of the Hanifiyyah, placing Islam at the apex of the hierarchy of revelation, while still opening up space for dialogue based on universal human values.

Keywords: Sami al-Maghlouth, Non-Islamic Religions, Jacques Waardenburg, Hierarchical Inclusivism, Hanifiyyah, Comparative Studies of Religions.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sumber data	16
H. Teknik Pengumpulan Data.....	16
I. Metode Analisis Data	17
J. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Persepsi Muslim Terhadap Agama Lain Menurut Jacques Waardenburg....	15

B. Tipologi Wacana Muslim Tentang Agama Lain	28
C. Hubungan Nash, Praktik Sosial, dan Konteks Historis	32
BAB III DATA PENELITIAN	23
A. Biografi Sami Bin Abdullah Al-Maghlouth.....	23
B. Atlas Al-Adyan Sebagai Pengetahuan Muslim Tentang Agama Lain	31
C. Atlas Al-Ḥurūb Al-Ṣalībiyyah Dan Narasi Historis Relasi Islam Dan Kristen	44
D. Atlas Qashash al-Anbiyā' wa al-Rusul dan Kesenambungan Wahyu Lintas Agama.....	52
BAB IV ANALISIS DATA	74
A. Pandangan al-Maghlouth Tentang Agama-Agama Non-Islam melalui Tiga Dimensi Waardenburg	74
B. Tipologi Wacana al-Maghlouth Tentang Agama-Agama Non-Islam	89
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Periodisasi Perang Salib dan Relevansinya bagi Relasi Islam dan Kristen	52
Tabel 3.2 Agama Samawi dan Ardhi.....	73



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maglouth, S. B. A. (2011). *Atlas agama-agama* (abdur rosyid Masykur (ed.); iman cahya).
- Al-Maglouth, S. B. A. (2009). *Atlas Perang Salib* (Abdul Rosyid Masykur (ed.); Taufiq sho). Almahira.
- Al-Maglouth, S. B. A. (2008). *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. (Q. Shaleh, M. A. Ghoffar, & D. K. Sari, Penerjemah). Jakarta: Almahira.
- Alnizar, Fariz, Amir Ma'ruf, and Fadlil Munawwar Manshur. "perceptions and reactions of ahmadiyya to fatwa indonesian ulama council (mui): an antropological lingusitics approach." *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage* 8, no. 2 (2019): 208–42. <https://doi.org/10.31291/hn.v8i2.553>.
- Amri, Muhammad. *Interreligious tolerance in the perception of maluku muslim society*. N.d.
- Asst. Prof., corresponding author, College of Education, Imam Abdulrahman Bin Faisal University, Saudi Arabia, calibraheim@iau.edu.sa, Essa A. Alibraheim, Kamel D. Al-hussary, and Prof., College of Education, Menoufia University, Egypt, Kamel.alhosary@edu.menofia.edu.eg. "Are Saudi Graduate Students Tolerant of Non-Muslims?" *International Journal of Instruction* 16, no. 2 (2023): 89–106. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.1626a>.
- Hoyland, Robert G. *Muslims and Others in Early Islamic Society*. The Formation of the Classical Islamic World Ser. Taylor & Francis Group, 2004.

- Mufiani, Iftahuul. "islam dan kristen merajut harmoni." *Religi jurnal studi agama-agama* 12, no. 2 (2018): 189. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2016.1202-03>.
- Prasetyo, Hendro, and Iim Halimatusa'diyah. "Examining Muslim Tolerance Toward Ordinary Non-Muslims: Social, Religious, and Political Tolerance in Indonesia." *International Journal of Sociology* 54, no. 2 (2024): 112–31. <https://doi.org/10.1080/00207659.2024.2301881>.
- Rokhsifat, Seyed Mostafa. *Wilfred can'iwell smith's contribution to the study of islam*. n.d.
- Leo laeyebdecker, jacques waardenburg. (1979). *Religion and Society 19* (Utrecht, P). Mouton.
- Waardenburg, Jean Jacques, ed. *Muslim Perceptions of Other Religions: A Historical Survey*. Oxford University Press, 1999.
- Waardenburg, J. (2003). *Jacques Waardenburg Muslims and Others* ≥ (Walter de Gruyter (ed.)). Deutsche Nationalbibliografie.
- Waardenburg, J. (2007). *Jacques Waardenburg Muslims as Actors* (Vol. 46). Walter de Gruyter GmbH & Co. KG,.
- Zahara, Alfian Nawaziru, Umi Sumbulah, and Fauzan Zenrif. *Islamic Tolerance in Qur'an and Hadith: Implications for Educational Institutions*. 6, no. 3 (n.d.).